

BAB III

METODE PENELITIAN

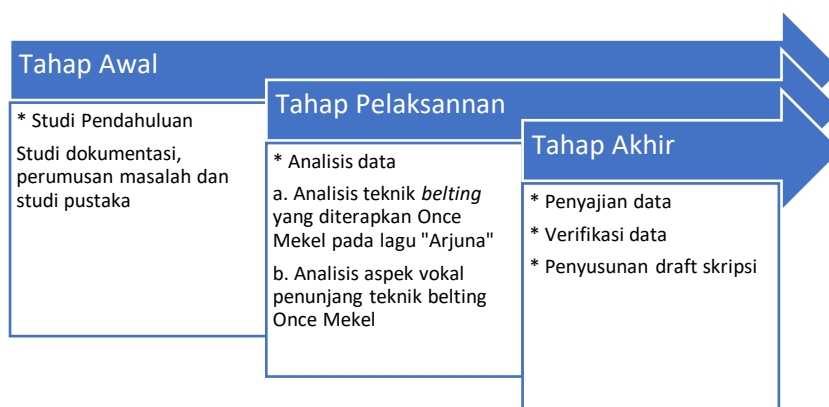
Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Melalui metode deskriptif analisis, peneliti berusaha menguraikan serta menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Dalam konteks penelitian yang berfokus pada teknik *belting* yang digunakan Once Mekel, metode ini sangat relevan karena penelitian ini tidak hanya memaparkan fenomena, masalah, atau temuan, tetapi juga menganalisis secara mendalam aspek musikalitas dari Once Mekel serta penguasaannya terhadap teknik *belting*. Peneliti akan melakukan deskripsi rinci terhadap komposisi ini dari berbagai aspek, khususnya teknik permainan kacapi. Setiap bagian dari karya ini akan dijelaskan dengan detail. Dalam tahap ini, peneliti akan mengamati teknik *belting* pada lagu “Arjuna” berdasarkan partitur hasil transkrip peneliti, mengamati penampilan Once Mekel membawakan lagu “Arjuna” secara *live* di *channel youtube* yang dijadikan data oleh peneliti, dan sesi obrolan atau *podcast* di *channel youtube* tertentu yang mengundang Once sebagai narasumber.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian baik itu perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata (Moleong, 2016). Adapun metode deskriptif analisis diharapkan dapat memberikan gambaran, hal itu selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2015) yang mengemukakan bahwa metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data – data sesuai dengan yang sebenarnya, kemudian data – data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

Penelitian ini berfokus pada pendalaman mengenai teknik vokal *belting*, metode ini sangat relevan karena penelitian ini tidak hanya memaparkan fenomena,

namun juga menganalisis lebih dalam mengenai teknik *belting* dalam vokal dan penerapannya oleh Once Mekel. Dan dari penelitian ini, diharapkan mampu menghasilkan uraian secara deskriptif dari teknik *belting* yang diterapkan Once Mekel Pada Lagu Arjuna.



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah Once Mekel, seorang penyanyi laki – laki yang pernah menjadi Vokalis band ternama Dewa 19. Once Mekel menjadi subjek utama peneliti dalam menganalisis teknik *belting* yang ia gunakan. Atas keterbatasan peneliti yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung, maka pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan informasi melalui observasi materi audio visual berupa video saat pertunjukan yang dilakukan Once Mekel, serta pernyataan langsung Once Mekel melalui *podcast* di beberapa kanal Youtube.

3.2.1 Biografi Once Mekel



Gambar 3. 1 Once Mekel

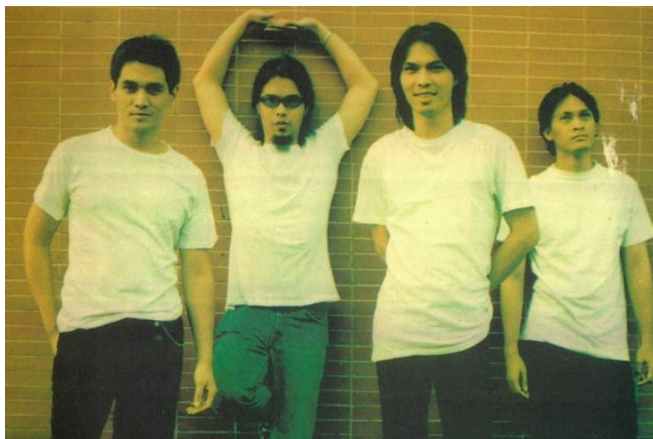
(Sumber: industry.co.id)

Once Mekel dikenal luas masyarakat sebagai mantan vokalis band Dewa-19. Penyanyi yang lahir di Makassar pada tanggal 21 Mei 1970, memiliki nama asli Elfonda Mekel. Kecintaannya terhadap musik sudah terlihat sejak duduk di bangku SMP. Kegemarannya terhadap musik, memotivasi dirinya untuk menjadi seorang vokalis profesional. Hal tersebut Once buktikan setelah tamat SMA, ia membentuk sebuah band dan menjadi vokalis, yang tampil di cafe-cafe (Susetiwati, 2023) dalam Tempo.co.

Selain bermusik, Once juga melanjutkan studinya di perguruan tinggi Universitas Indonesia dan mengambil jurusan Ilmu Hukum. Semasa kuliah, Once merilis lagu “Juwita Pandang” dalam sebuah album kompilasi pada tahun 1991. Bersama Andy Liany, Ronald dan Pay ia membentuk band ‘Fargat 727’ dan merilis album “Seribu Angan” dan juga mendirikan “Java Burns” yang kemudian berubah menjadi “Bottom Up” cikal bakal dari Band “Getah”. Once menapaki karirnya sebagai vokalis profesional, hingga pada tahun 1993 ia memutuskan untuk rehat sebagai penyanyi setelah pita suaranya mengalamu gangguan. Pada rentang waktu tahun 1993 sampai dengan tahun 1996 ia memutuskan untuk berkonsentrasi pada kuliahnya, dan akhirnya lulus menyandang gelar sarjana Hukum pada tahun 1996.

Rifani Syahrul Romadlana, 2025

Baru pada tahun 1997, ia memutuskan untuk kembali bernyanyi dan menjadi penyanyi di sebuah kafe (Elmira, 2023) dalam Liputan6.com.



Gambar 3. 2 Dewa-19 Formasi “Bintang Lima”

(Sumber : pophariini.com)

Kembalinya Once dalam kegiatan bermusik, membulatkan tekadnya untuk kembali menjadi vokalis profesional. Hal itu terbukti pada tahun 1999 ia merilis single solo berjudul “Anggun”. Ditahun yang sama, Once Mekel bergabung dengan Dewa-19 sebagai vokalis menggantikan Ari Lasso yang saat itu tersangkut kasus narkoba. Debutnya ditandai dengan dirilisnya album “Bintang Lima” pada tahun 2000. Ahmad Dhani menuturkan bahwa pada awalnya mengalami kesulitan untuk membangun *image* Once sebagai vokalis Dewa-19, karena saat itu wajah Dewa-19 masih melekat dengan Ari Lasso sebagai vokalis. Namun hal tersebut terbantahkan dengan suksesnya album “Bintang Lima” yang diterima dengan sangat antusias oleh penggemar Dewa-19 (Nita, 2023) dalam Kompas.tv. Bersamaan dengan kesuksesan karirnya bersama Dewa-19, Once juga membuat proyek solo dengan ditandai dengan merilis single “Deolova” pada tahun 2005, yang menjadi soundtrack film Deolova.

Dengan dirilisnya single “Deolova”, Once Mekel mendapatkan dua penghargaan dalam ajang AMI Awards pada tahun 2006, sebagai Penyanyi Pop Solo Pria Terbaik dan Lagu Pop Terbaik. Selain itu, Once juga merilis single solo “Ku Cinta Kau Apa Adanya” dan “Symphony Yang Indah”. Pada tahun 2010, Once memutuskan mengundurkan diri dari Dewa-19 dan lebih memilih untuk fokus pada karir solonya. Pada tahun 2011, Once Mekel merilis single “Pasti Untukmu” dan “Hilang Naluri”, yang kemudian tergabung pada album perdana yang dirilis pada tahun 2012 dengan judul “Once”. Dari album ini, Once kembali mendapatkan penghargaan pada ajang AMI Award pada tahun 2013 untuk tiga kategori, yakni sebagai Album Rock Terbaik (Album ONCE), Karya Produksi Terbaik (Mystified), dan Produser Album Rekaman Terbaik (Album ONCE) (Elmira, 2023) dalam Liputan 6.com.



Gambar 3. 3 Konser 30 Tahun Dewa-19

(Sumber: youtube Gostage.com)

Walaupun Once sudah mengundurkan diri dari Dewa-19, dalam beberapa kesempatan Once masih tampil bersama Dewa-19 dengan mengusung konsep *featuring*. Once kerap diajak Ahmad Dhani untuk menjadi vokalis dalam beberapa konser Dewa-19 di berbagai daerah di Indonesia. Pada tahun 2023, Dewa-19 genap berusia 30 Tahun. Pada tanggal 4 Februari 2023, bertempat di Jakarta Internasional Stadium (JIS) digelar konser yang bertajuk “Konser Legend Pesta Rakyat, 30 Tahun Dewa-19 Berkarya”, yang dihadiri sekitar 75.000 penonton. Once Mekel berkesempatan untuk satu panggung bersama dengan Dewa-19, dan vokalis lain Rifani Syahrul Romadlana, 2025

seperti Ari Lasso, Ello dan Virzha. Konser ini sukses memukau para penggemar yang hadir di JIS, terlebih konser ini sebagai bentuk “Reuni” dari personel band Dewa-19 (Elmira, 2023) dalam Liputan 6.com

3.3 Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan pengumpulan data dalam beberapa tahapan. Tahapan tersebut dimaksudkan agar proses analisis data dapat dilakukan secara sistematis dan memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Selain itu, tahapan pengumpulan data juga berperan sebagai jenis-jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti melakukan pengumpulan data dalam tiga tahapan besar yaitu, analisis dokumen, webtografi, dan studi literatur.

3.3.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan penelitian yang mengkaji partitur lagu “Arjuna”. Pada bagian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengkaji dalam ranah musikal. Fokusnya untuk menunjukan pada bagian mana saja teknik *belting* dilakukan. Partitur lagu “Arjuna” yang dijadikan data hanyalah partitur berupa melodi vokal dari lagu tersebut. Partitur ini merupakan hasil transkrip oleh peneliti sendiri, dengan cara mendengarkan lagu “Arjuna” dari *platform* musik digital yaitu *spotify*. Setelah itu, peneliti menuangkan notasi vokal dari lagu “Arjuna” ke dalam sebuah Aplikasi digital untuk membuat partitur, yaitu “*MuseScore 3*”. Peneliti melakukan transkrip dari awal hingga akhir agar dapat memudahkan proses analisis dan data yang maksimal.

3.3.2 Webtografi

Webtografi merupakan teknik pengumpulan data melalui media masa elektronik. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui *platform Youtube* berupa video penampilan Once Mekel dan referensi lain yang berkaitan dengan teknik *belting*, dan website jurnalistik yang membahas Once Mekel. Pada

tahapan ini, peneliti melakukan kajian dalam ranah penampilan yang terdokumentasikan dalam media massa elektronik. Pertama peneliti melakukan penelusuran terhadap penampilan konser Dewa-19 secara langsung dengan vokalis Once Mekel, dan membawakan lagu “Arjuna”. Penelusuran dilakukan melalui *platform youtube*, lalu didapatkan beberapa video yang menampilkan Once bersama Dewa-19 membawakan lagu “Arjuna” secara *live*. Dari beberapa video tersebut, dipilihlah video yang di unggah oleh *channel youtube* “officialgtvid”. Video tersebut dipilih karena memiliki kualitas audio-visual yang paling baik, diantara semua video *live performance* yang di unggah di *channel youtube* lain.

Selain video penampilan Once bersama Dewa-19, peneliti juga mengumpulkan data dari video obrolan para konten kreator dengan Once Mekel sebagai narasumber (*podcast*). *Podcast* ini peneliti ambil dari berbagai *channel youtube* yang menjadikan Once sebagai narasumber. Data dari *podcast* ini bertujuan untuk mendapatkan pernyataan langsung dari Once terkait dengan kemampuannya dalam bernyanyi. Dan yang terakhir, data yang dikumpulkan dari media massa yang peneliti kumpulkan adalah data dari artikel yang membahas *selebriti*, yaitu yang membahas Once Mekel. Baik biografi singkatnya, capaian yang pernah diraih, serta pengalaman-pengalaman yang dapat dijadikan validasi Once dalam penelitian ini.

3.3.3 Studi Literatur

Tahapan pengumpulan data yang terakhir adalah studi literatur. Studi literatur merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mengumpulkan literatur yang relevan dengan penelitian. Studi literatur sangat diperlukan agar penelitian ini didukung oleh beberapa sumber tentang tentang teknik vokal *belting* dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini dari penelitian terdahulu, termasuk artikel, jurnal dan buku.

3.4 Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, data kemudian diolah atau disebut dengan analisis data. Pada bagian ini, peneliti menguraikan data yang dikumpulkan, kemudian perincian data dibuat secara deskriptif. Analisis data terdiri dari beberapa tahapan, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah dan memilih hal yang pokok. Data yang dianalisis ialah dokumentasi *partitur* lagu “Arjuna”, *Music video* lagu Arjuna, dan video *live performance* dari Dewa – 19 ft. Once Mekel yang membawakan lagu “Arjuna”. Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah menganalisis teknik *belting* pada karya sesuai dengan struktur lagu. Struktur lagu pada lagu “Arjuna” yaitu *verse 1-verse 2-refff 1-verse 3- reff 2- bridge-refff 3-coda*. Setelah itu, peneliti menganalisis konten musikal untuk menunjukkan bagian teknik *belting*, pada partitur. Konten musikal tersebut meliputi capaian nada terendah sampai nada tertinggi, dan dinamika.

Setelah teknik *belting* dapat ditunjukkan dalam partiture, selanjutnya peneliti melakukan sinkronisasi dengan penampilan langsung pada video *live performance* Dewa-19 ft. Once Mekel yang diunggah di *channel youtube* “officialgtvid”. Pada bagian ini, peneliti menganalisis pada konten penampilan secara utuh. Peneliti melakukan *capture* sebagai dokumentasi visual penampilan Once dalam membawakan lagu “Arjuna”. Dalam video tersebut, peneliti mengamati serta mencatat apa saja temuan yang didapatkan khususnya pada bagian ketika Once melakukan *belting*.

3.4.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, kemudian peneliti melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks deskriptif, dimana data hasil

reduksi kemudian diuraikan serta disusun secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan melalui pertanyaan penelitian. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti membagi focus bahasan ke dalam 2 bahasan utama. Untuk pertanyaan penelitian pertama, peneliti menyajikan data yang meliputi konten musikal dari Once Mekel, serta penguasaannya terhadap teknik *belting* yang diterapkan pada lagu “Arjuna”. Pada bagian ini, data yang didapatkan dari partitur menjadi bagian utama sebagai data yang disajikan. Namun ada pula data dari webtoografi berupa tanggapan penyanyi lain yang mendukung terhadap teknik *belting* yang dikuasai oleh Once.

Lalu untuk pertanyaan penelitian kedua, peneliti menyajikan data yang meliputi konten penampilan Once secara audio-visual yang diunggah dalam sebuah video dari *channel youtube* “officialgtvid”. Pada bagian ini data disajikan untuk mendapatkan tinjauan dari sisi penampilan yang mendukung penguasaan Once terhadap teknik *belting* yang dilakukan. Data tersebut diperoleh dari hasil reduksi pada video yang menunjukkan penampilan Once saat melakukan *belting*. Selain itu, untuk memperkuat kedudukan Once yang menguasai teknik *belting*, peneliti juga menyajikan data hasil penelusuran berupa video pernyataan langsung dari Once Mekel dalam sesi obrolan santai (*podcast*).

3.4.3 Verifikasi Data

Setelah data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang didasarkan pada hasil peneliti selama proses analisis berlangsung. Proses penarikan kesimpulan ini juga menunjukkan kesesuaian antara analisis yang telah dilakukan, dengan pendapat (teori) yang mendukung penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini, peneliti menarik kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan, dan melakukan verifikasi dari studi literatur yang telah dilakukan. Hasilnya, penelitian ini menjadi penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, hal tersebut berdasarkan data yang diperoleh secara alamiah dan dukungan teori dari studi literatur yang dilakukan, serta menjadi pembaharuan dari penelitian terdahulu.